

## Penggunaan Media Pembelajaran Digital dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Pembangunan UIN Jakarta

Imroatul Karimah<sup>1</sup>, Sofianti Tri Lestari<sup>2</sup>, Niya Romadloni<sup>3</sup>, Mochammad Balya Rifki<sup>4</sup>, Adilah Aina Roda<sup>5</sup>, Naela Najwa Alfarah<sup>6</sup>, Chilyatul Ashfiya<sup>7</sup>, Arditya Prayogi<sup>8\*</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> UIN K.H Abdurahman Wahid Pekalongan, Indonesia

e-mail: <sup>1</sup>[Imroatulpk1001@gmail.com](mailto:Imroatulpk1001@gmail.com), <sup>2</sup>[sofiantrlestari@gmail.com](mailto:sofiantrlestari@gmail.com), <sup>3</sup>[niyaromadloni2003@gmail.com](mailto:niyaromadloni2003@gmail.com), <sup>4</sup>[balyarifki824@gmail.com](mailto:balyarifki824@gmail.com), <sup>5</sup>[adilaaina571@gmail.com](mailto:adilaaina571@gmail.com), <sup>6</sup>[naelaalfa84@gmail.com](mailto:naelaalfa84@gmail.com), <sup>7</sup>[ashfiyachilyatul@gmail.com](mailto:ashfiyachilyatul@gmail.com), <sup>8\*</sup>[arditya.prayogi@uingusdur.ac.id](mailto:arditya.prayogi@uingusdur.ac.id)

\*Corresponding Author

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<b>Article history:</b> <i>Received: June 4, 2024</i> <i>Revised: June 13, 2024</i> <i>Accepted: June 21, 2024</i>	Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan efisiensi media pembelajaran digital dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di Madrasah Aliyah Pembangunan UIN Jakarta. Hal ini dikarenakan di MA Pembangunan, media belajar digital menjadi sesuatu yang tidak terpisahkan dalam kegiatan belajar mengajar. Artikel ini disusun dengan kualitatif dengan menggunakan instrumen berupa observasi, dan wawancara. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital di Madrasah Aliyah Pembangunan terbukti berhasil dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. MA Pembangunan UIN Jakarta telah memanfaatkan berbagai media pembelajaran berbasis digital seperti presentasi digital, video pembelajaran, simulasi, dan platform e-learning. Penggunaan media pembelajaran digital bertujuan untuk meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam belajar serta memfasilitasi pembelajaran lebih interaktif dan menarik. Namun terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, antara lain seperti Ketersediaan infrastruktur teknologi, kapasitas guru, kompetensi guru dan motivasi peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan peserta didik yang menggunakan media pembelajaran digital lebih memahami materi dan meningkatkan hasil belajarnya terutama pada prestasi akademik. Sebagai implikasinya, perlu untuk melakukan peningkatan infrastruktur dan pelatihan guru untuk mengoptimalkan pemanfaatannya.
<b>Kata Kunci:</b> Efektivitas; Kualitas Pembelajaran; Media Pembelajaran Digital	
<b>Keywords:</b> <i>Effectiveness; Quality of Learning; Digital Learning Media</i>	<i>This article aims to describe the efficiency of digital learning media in improving the quality of the teaching and learning process at Madrasah Aliyah Pembangunan UIN Jakarta. This is because at MA Development, digital learning media has become something that is inseparable from teaching and learning activities. This article was prepared qualitatively using instruments in the form of observations and interviews. Research findings show that the use of digital learning media at Madrasah Aliyah Pembangunan has proven successful in improving the quality of learning. MA Development UIN Jakarta has utilized various digital-based learning media such as digital presentations, learning videos, simulations and e-learning platforms. The use of digital learning media aims to increase students' interest and motivation in learning and facilitate more interactive and interesting learning. However, there are several challenges faced, including the availability of technological infrastructure, teacher capacity, teacher competency and student motivation. This is proven by students who use digital learning media understanding the material better and improving their learning outcomes, especially in academic</i>

---

*achievement. As an implication, it is necessary to improve infrastructure and teacher training to optimize its use.*

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license




---

**Corresponding Author:**

Arditya Prayogi,  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Prodi Pendidikan Agama Islam  
UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan  
Email: [arditya.prayogi@uingusdur.ac.id](mailto:arditya.prayogi@uingusdur.ac.id)

---

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan. Salah satu aspek yang terdampak adalah penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran digital, seperti slide presentasi, video pembelajaran, dan aplikasi interaktif, semakin banyak dimanfaatkan oleh para pendidik dalam kegiatan belajar mengajar. Pemanfaatan media pembelajaran digital diyakini dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas proses pembelajaran di kelas. Kemajuan teknologi saat ini yang terus berkembang mendorong kita untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan dalam memanfaatkannya (Arisetya dkk., 2016). Jika individu hidup di era digital, tidak beradaptasi dengan perkembangan zaman, maka akan tertinggal.

Perkembangan teknologi saat ini membuat lembaga pendidikan memperoleh kemudahan, dan semakin nyaman dengan hadirnya teknologi digital yang dapat digunakan dalam berbagai media pembelajaran di sekolah, termasuk media pembelajaran digital. Dengan berkembangnya zaman yang semakin pesat, lembaga pendidikan beralih dari media pembelajaran manual yang tradisional ke media pembelajaran digital yang lebih efektif dan efisien. Media pembelajaran digital ini memanfaatkan kemajuan teknologi dengan tujuan memudahkan peserta didik dalam memahami konsep dan teori selama proses pembelajaran menekankan bahwa dengan diperkenalkannya media pembelajaran digital, lembaga pendidikan perlu mendukung semua guru dalam penggunaannya agar pembelajaran menjadi lebih kreatif dan inovatif (Riyan, 2021). Pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan diyakini akan memberikan dampak positif bagi peserta didik (Supartini, 2016). Pesatnya perkembangan sistem teknologi informasi diharapkan dapat menghasilkan dan membawa perubahan positif di berbagai bidang kehidupan, khususnya di bidang pendidikan. Kemajuan teknologi informasi ini memberikan dampak positif bagi pendidikan dan berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan (Elvira, 2021).

Media pembelajaran digital, dengan kemampuannya untuk menghadirkan informasi dalam berbagai format seperti teks, grafik, animasi, audio, dan video, dianggap sebagai alat yang canggih dan inovatif. Penggunaan ini tidak hanya menjadikan pembelajaran lebih kreatif, tetapi juga merangsang rasa ingin tahu terhadap semua peserta didik (Caniago, 2019). Teknologi telah memudahkan peserta didik dalam mengakses informasi dan pengetahuan yang mereka perlukan karena disebabkan adanya perkembangan teknologi yang semakin pesat (Yazdi, 2012). Efektivitas penggunaan media pembelajaran digital di Madrasah Aliyah Pembangunan UIN Jakarta dalam meningkatkan mutu pembelajaran belum diketahui secara pasti. Beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan manfaat penggunaan media digital dalam pembelajaran,

namun konteks dan karakteristik madrasah yang berbeda dapat memengaruhi tingkat efektivitasnya (Mardiah & Prayogi, 2024; Muwaffiqoturrizqi & Prayogi, 2023; Supartini, 2016)

Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai penggunaan media pembelajaran digital secara efektif dalam upaya pengembangan Madrasah Aliyah Pembangunan UIN Jakarta, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasinya dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Dengan adanya hal tersebut diharapkan dapat memberikan wawasan dan rekomendasi bagi pihak sekolah dalam merumuskan strategi yang tepat untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital dalam proses belajar-mengajar. Hal ini menjadi penting, agar terdapat gambaran/deskripsi yang baik mengenai penggunaan media pembelajaran digital secara efektif dalam upaya pengembangan Madrasah Aliyah Pembangunan UIN Jakarta, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasinya dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

## **METODE PENELITIAN**

Artikel ini ditulis dengan studi lapangan (*field research*). Studi lapangan adalah serangkaian kegiatan untuk mencari data atau suatu informasi riset dengan terjun langsung ke lapangan untuk mewawancarai serta mengobservasi objek yang dapat dijadikan acuan sebagai referensi dengan aturan yang jelas dan terstruktur. Lebih lanjut, pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (Somantri, 2005). Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti sebuah objek dimana peneliti menggunakan instrumen, teknik penilaian dilakukan dengan berbagai cara, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih ditekankan pada makna generalisasi. Metode kualitatif adalah metode yang dilakukan dengan proses penelitian berdasarkan persepsi pada suatu fenomena dengan pendekatan datanya menghasilkan analisis deskriptif berupa dekripsi dalam bentuk kalimat yang menyatu menjadi sebuah deskripsi yang dapat memberikan gambaran tentang sebuah kejadian, tempat, orang atau subjek yang diteliti lainnya (Syafrida, 2021).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2024 dengan menjadikan beberapa guru dan peserta didik MA Pembangunan UIN Jakarta sebagai informan. Analisis data sendiri dilakukan dengan menggunakan analisis kualitatif berupa reduksi data, penampilan data, dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, di Madrasah Aliyah Pembangunan UIN Jakarta, upaya pemanfaatan media pembelajaran digital telah dilakukan sebagai bagian dari pengembangan madrasah. Hal ini sejalan dengan visi madrasah untuk menjadi lembaga pendidikan Islam yang unggul dan mampu berdaya saing pada tingkat nasional maupun internasional. Penggunaan media pembelajaran digital diharapkan dapat membantu mencapai tujuan tersebut dengan meningkatkan sebuah kualitas pembelajaran dan hasil capaian belajar peserta didik (Aripin, 2017). Dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada, diharapkan pembelajaran berbasis digital ini dapat meningkatkan fokus peserta didik dalam penyerap pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara serta observasi, terkait bentuk layanan yang diberikan MA Pembangunan UIN Jakarta dapat dijelaskan bahwa MA Pembangunan UIN Jakarta telah memberikan kemudahan untuk peserta didik khususnya dalam kegiatan pembelajaran dimana setiap peserta didik diberikan *tab* dan adanya *smart TV* di setiap kelas sehingga peserta didik tidak lagi diharuskan membawa buku yang banyak dan tebal. Di samping itu juga, pendidik telah menggunakan *e-modul* sebagai media pembelajaran tujuannya agar peserta didik dan pendidik merasa diberikan kemudahan dalam kegiatan belajar mengajar karena meminimalisir dalam membawa buku. Selain itu, pembelajaran berbasis digital memiliki lingkup yang lebih luas, lebih banyak dan bervariasi, dimana materi pembelajaran bisa dalam bentuk visual, teks, audio dan gerak (Musfiqon, 2012).

Berikut ini beberapa penjelasan mengenai efektifitas pembelajaran digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah Aliyah Pembangunan UIN Jakarta:

1. Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Digital
  - a. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital seperti video pembelajaran, presentasi digital, dan aplikasi interaktif secara signifikan meningkatkan efektivitas pembelajaran (Chandra, 2011) di Madrasah Aliyah Pembangunan UIN Jakarta.
  - b. Media digital mampu menyajikan materi pembelajaran dengan lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Fitur-fitur seperti animasi, simulasi, dan konten multimedia dapat memvisualisasikan konsep-konsep abstrak sehingga lebih mudah dipahami (Jamun, 2018). Dengan menggunakan media *smart tv* menjadikan pembelajaran lebih interaktif dan efektif.
  - c. Penggunaan media digital juga memungkinkan guru untuk menyampaikan materi dengan lebih terstruktur, sistematis, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Anindyawati, 2013). Guru dapat memanfaatkan berbagai sumber digital untuk memperkaya konten pembelajaran.
2. Peningkatan Motivasi, Pemahaman, dan Keterlibatan Peserta didik
  - a. Hasil penelitian menemukan bahwa penerapan media digital di Madrasah Aliyah Pembangunan UIN Jakarta berdampak pada semangat belajar, pemahaman, dan partisipasi aktif peserta didik meningkat selama proses pembelajaran.
  - b. Tampilan media digital yang interaktif dan menarik mampu meningkatkan minat dan antusiasme peserta didik dalam proses pembelajaran (Prayogi dkk., 2024). Peserta didik menjadi lebih aktif dan terlibat langsung dalam kegiatan di dalam kelas.
  - c. Pemahaman peserta didik terhadap materi juga meningkat karena media digital dapat menyajikan informasi dengan lebih jelas, terstruktur, dan mudah diakses oleh peserta didik sesuai dengan gaya belajar dan kebutuhan masing-masing (Aripin, 2017).
3. Peningkatan Kemampuan Guru dalam Menggunakan Media Digital
  - a. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa pendidik di Madrasah Aliyah Pembangunan UIN Jakarta mengalami peningkatan kemampuan dalam merancang dan menggunakan media pembelajaran digital secara efektif.
  - b. Sebelum penerapan media digital, beberapa guru masih merasa kesulitan dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran. Namun, melalui pelatihan dan pendampingan yang diberikan, guru-guru mampu meningkatkan kompetensi mereka dalam memanfaatkan berbagai media digital (Rahman, 2021).

- c. Peningkatan kemampuan guru ini menjadi kunci keberhasilan penerapan media pembelajaran digital di sekolah. Guru yang terampil dalam menggunakan teknologi dapat menjadikan sebuah pengalaman belajar yang lebih bermanfaat bagi peserta didik.
- 4. Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik
  - a. Adanya penerapan media pembelajaran digital menjadikan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik meningkat (Supartini, 2016) di Madrasah Aliyah Pembangunan UIN Jakarta.
  - b. Penggunaan media digital yang interaktif, menarik, dan sesuai dengan gaya belajar peserta didik dapat membantu mereka memahami materi pembelajaran dengan lebih baik (Riyan, 2021).
  - c. Visualisasi dan animasi dalam media digital juga dapat memfasilitasi penyerapan konsep-konsep yang kompleks (Hanifah, 2023), dengan adanya hal tersebut hasil belajar peserta didik dapat menjadi lebih optimal dan lebih baik.

Di samping itu juga terdapat beberapa tantangan dan hambatan yang harus dihadapi oleh seorang pengajar maupun peserta didik dalam proses belajar mengajar di MA Pembangunan UIN Jakarta sebagai berikut:

#### 1. Infrastruktur Teknologi yang Belum Memadai

Salah satu tantangan utama diantaranya yaitu adanya keterbatasan infrastruktur teknologi di Madrasah Aliyah Pembangunan UIN Jakarta. Sekolah masih menghadapi kendala terkait ketersediaan perangkat keras (*hardware*) seperti komputer, proyektor, dan jaringan internet yang belum memadai di seluruh kelas. Pemeliharaan dan pembaruan perangkat teknologi juga menjadi tantangan tersendiri (Yazdi, 2012), terutama dalam hal anggaran. Peserta didik juga mengeluhkan sinyal yang sulit menjadi hambatan dan tantangan bagi pendidik.

#### 2. Kemampuan Guru dalam Mengintegrasikan Teknologi

Meskipun telah dilakukan pelatihan, kemampuan yang sama dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran, tidak dimiliki oleh semua guru untuk penerapan hal tersebut. Beberapa guru masih merasa kesulitan dalam merancang dan mengoperasikan media pembelajaran digital, terutama bagi mereka yang kurang familiar dengan teknologi.

#### 3. Kesiapan dan Adaptasi Peserta didik

Perbedaan gaya belajar dan preferensi peserta didik juga menjadi tantangan dalam memastikan efektivitas penggunaan media digital bagi semua peserta didik (Elvira, 2021). Diperlukan upaya untuk menyesuaikan media pembelajaran digital dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang beragam.

#### 4. Biaya Implementasi yang Tinggi

Penerapan pembelajaran digital membutuhkan investasi yang cukup besar, baik dalam pengadaan perangkat keras maupun perangkat lunak. Sehingga biaya masuk dan SPP tinggi untuk menyediakan *tab* dan fasilitas digital yang pendukung lainnya. Pemeliharaan, pembaruan, dan pengembangan teknologi pembelajaran digital juga memerlukan anggaran yang tidak sedikit. Madrasah Aliyah Pembangunan UIN Jakarta harus mengalokasikan sumber daya yang cukup besar untuk dapat menerapkan pembelajaran digital secara optimal.

## KESIMPULAN

Madrasah Aliyah Pembangunan UIN Jakarta telah melakukan berbagai upaya untuk mengimplementasikan media pembelajaran digital, seperti pengadaan infrastruktur,

pengembangan kompetensi guru, penyediaan konten digital, pemanfaatan sistem pembelajaran daring, dan pengembangan budaya inovasi. Implementasi ini telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan minat, motivasi, pemahaman konsep, dan keterampilan peserta didik. Media pembelajaran digital telah terbukti efektif dalam mengembangkan lebih baik lagi sebuah kualitas proses belajar-mengajar di Madrasah Aliyah Pembangunan UIN Jakarta. Keefektifan tersebut terlihat dari peningkatan interaksi dan kolaborasi antara guru dan peserta didik, serta tersedianya sumber belajar yang lebih kaya dan menarik. Faktor pendukung Implementasi media pembelajaran digital antara lain komitmen pimpinan sekolah, kesiapan infrastruktur, dan antusiasme guru serta peserta didik. Tantangan yang dihadapi meliputi keterbatasan anggaran, kesiapan sumber daya manusia, dan penerimaan budaya digital di kalangan sivitas akademika. Implementasi media pembelajaran digital di MA Pembangunan UIN Jakarta telah menunjukkan dampak positif dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Namun, diperlukan upaya berkelanjutan untuk mengoptimalkan pemanfaatan media digital dan mengatasi tantangan yang ada demi mencapai kualitas pendidikan yang lebih baik. Untuk itu, diperlukan upaya bersama sebagai saran agar penggunaan media belajar di MA Pembangunan ini dapat lebih efektif serta efisien lagi kedepannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anindyawati, L. (2013). PEMANFAATAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS IV SDN BABATAN I/456 SURABAYA. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 1–10.
- Aripin, I. (2017). PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN CD INTERAKTIF MISI BIO TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA PADA KONSEP SISTEM SARAF DI SMAN I JATIWANGI. *Jurnal Bio Educatio*, 2(1), 1–8.
- Arisetya, D., Djulia, E., & Hasruddin, H. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Sistem Saraf Dengan Menggunakan Adobe Flash CS3 pada Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 5(2), 82–86. <https://doi.org/10.24114/jpb.v5i2.4302>
- Caniago, F. (2019). PENERAPAN PEMBELAJARAN AL-QURAN DENGAN METODE IQRA' PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI KELURAHAN KEBONJAYANTI. *Jurnal TEXTURA*, 6(2), 84–102.
- Chandra, E. (2011). EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI (Meta Analisis terhadap Penelitian Eksperimen dalam Pembelajaran Biologi). *Holistik*, 12(1), 103–128.
- Elvira, E. (2021). Faktor Penyebab Rendahnya Kualitas Pendidikan dan Cara Mengatasinya (Studi pada: Sekolah Dasar di Desa Tonggolobibi). *iqra: Jurnal ilmu kependidikan dan keislaman*, 16(2), 93–98. <https://doi.org/10.56338/iqra.v16i2.1602>
- Fitriana, F., Prayogi, A., Siswanto, E., Switri, E., Ahmad, A., Rolin Prasetyo, N., ... & Chairul, A. (2024). Pendidikan Agama Islam.
- Hanifah, M. (2023). *Pengaruh media pembelajaran aplikasi ruang guru terhadap keterampilan menjawab soal higher order thinking skill mata pelajaran geografi (kelas x ma pembangunan uin jakarta)* [Skripsi]. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Jamun, Y. M. (2018). DAMPAK TEKNOLOGI TERHADAP PENDIDIKAN. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, 10(1), 48–52.
- Mardiah, & Prayogi, A. (2024). Penerapan Metode Ceramah Plus dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik SMP NU Kajen. *Action Research Journal (ARJ)*, 1(2), 82–95.
- Musfiqon. (2012). *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Prestasi Pustakarya.

- Muwaffiqoturrizqi, & Prayogi, A. (2023). IMPLEMENTASI METODE STORY TELLING DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI KETELADANAN BAGI PESERTA DIDIK DI SDN 13 KEBONDALEM PEMALANG. *Educatia: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam*, 13(2), 239–258.
- Prayogi, A., Jawani, R., Akhiroh, & Markholis. (2024). User Education Perpustakaan: Upaya Pembekalan Literasi Dasar Perpustakaan bagi Mahasiswa UIN Gusdur Pekalongan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Larisma (JPML)*, 1(1), 15–19.
- Rahman, S. (2021). PENTINGNYA MOTIVASI BELAJAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR. “*Merdeka Belajar dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0,*” 289–302.
- Riyan, M. (2021). PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS APLIKASI ANDROID PADA PEMBELAJARAN TEKS EKSPOSISI. *Diksi*, 29(2), 205–216.
- Somantri, G. R. (2005). MEMAHAMI METODE KUALITATIF. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 9(2), 57. <https://doi.org/10.7454/mssh.v9i2.122>
- Supartini, M. (2016). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN KREATIVITAS GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS TINGGI DI SDN MANGUNHARJO 3 KECAMATAN MAYANGAN KOTA PROBOLINGGO. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 10(2), 277–293.
- Sutrisno, S., Mappasessu, M., Uyuni, B., Adam, M., Zahari, I., Prayogi, A., ... & Pratama, A. I. (2024). Pengantar Studi Islam.
- Syafrida, H. (2021). *Metodologi Penelitian*. KBM Indonesia.
- Yazdi, M. (2012). E-LEARNING SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI. *Jurnal Ilmiah Foristek*, 2(1), 143–152.